

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya skripsi penciptaan foto dokumenter yang menyoroti anak-anak rentan di kota Depok baik dalam keterlibatannya di komunitas Lensa Anak Terminal, maupun sisi lain yang menampilkan kehidupannya sebagai anak-anak normal yang harus berhadapan dengan banyak hal yang memunculkan ancaman bagi tumbuh kembang mereka akhirnya dapat ter-visualisasikan dengan baik melalui pendekatan fotografi dokumenter deskriptif. Observasi, pendekatan, hingga pengabdian pada komunitas ini membuat visual dari penciptaan ini tidak hanya bercerita mengenai kegiatan kelas saja, namun juga dapat menyambangi ranah pribadi dari kehidupan anak-anak di luar kegiatan kelas. Selain itu pengamatan yang memakan waktu cukup lama, dapat menghadirkan informasi akurat mengenai kerentanan apa saja yang dihadapi oleh masyarakat sekitar terminal Depok, khususnya bagi anak-anak yang sedang berkembang.

Anak-anak rentan kota Depok nyatanya tidak hanya mendapatkan ancaman dari lingkungan yang berpapasan dengan elemen fasilitas umum ataupun kecacatan infrastruktur publiknya saja, namun terdapat beberapa hal salah yang sudah ternormalisasi sehingga kasus kerentanan yang ada juga dapat ditimbulkan sendiri, misalnya pada kasus Rosyid yang diberikan motor oleh Ayahnya pada karya foto 13. Melalui penciptaan ini juga dapat mengetahui

bentuk dukungan orang tua peserta LAT terhadap program-program positif yang dilaksanakan LAT untuk mengembangkan *creative visual* mereka seperti di karya 11. Kemudian temuan lainnya seperti salah seorang anak komunitas yang belajar di LAT rupanya memiliki keinginan untuk mengajarkan ilmu agama yang dimilikinya terhadap teman-teman sebayanya seperti pada karya 7. Penciptaan karya skripsi ini menghasilkan 20 karya foto meliputi 15 karya tunggal dan 5 karya seri, menampilkan lingkungan yang ditinggali, rutinitas apa saja yang mereka lakukan, hubungan emosional dengan orang tua, ancaman internal hingga eksternal yang berpengaruh pada pola hidup anak-anak, program-program pembelajaran yang diikuti oleh anak-anak di dalam komunitas, hingga *portrait* mentor LAT dengan *background*-nya masing-masing. Karya-karya fotonya dipotret melalui penerapan komposisi seperti, *rule of third*, *leading line*, *active space*, serta beberapa foto yang dipotret secara *framing*. Selain itu pemanfaatan teknis melalui *freezing*, pemanfaatan *motion*, pengaturan terang-gelap foto, dan *selective focus* menjadi eksplorasi yang diterapkan dalam karya skripsi ini.

Penerapan fotografi dokumenter dalam karya penciptaan ini memiliki tujuan untuk menggambarkan kondisi yang sebenarnya terjadi pada anak-anak rentan kota Depok, tanpa adanya rekayasa ataupun kebohongan. Melalui pendekatan dengan menjadi mentor di kelas, seperti di beberapa kesempatan mengisi materi pembelajaran (pemuka kelas), penjaga ketertiban kelas (pecalang kelas), mendokumentasikan kegiatan pembelajaran untuk kebutuhan sosial media komunitas (pewarta kelas), menjadi teman cerita/figur seorang

kakak bagi mereka, karya-karya yang tercipta dapat ter-*capture* secara maksimal dan jujur. Anak-anak yang di awal fase penciptaan banyak melakukan respons menutup wajah, beralih menjadi bersemangat ketika diikuti kesehariannya untuk dipotret. Berikut dengan orang tua peserta LAT yang sangat terbuka dan menyatakan dukungannya bagi sang anak untuk mengikuti komunitas tersebut.

Kendala yang dihadapi sejauh ini adalah jarak. Rute jalur Bekasi-Depok membutuhkan waktu 2 jam menggunakan KRL, sehingga banyak hal yang sudah dipersiapkan secara matang dapat berubah situasinya di tengah jalan. Seperti misal sulitnya mendapatkan foto ojek payung, mengingat kondisi cuaca yang berbeda antara 2 daerah ini. Kemudian momen-momen yang seharusnya didapatkan pada jam-jam tertentu setelah melalui pengamatan panjang, dapat menunjukkan hasil yang berbeda atau bahkan tidak terjadi sama sekali. Selain itu pendekatan di lingkungan yang memiliki ancaman kriminalitas di berbagai tempat kadang membutuhkan pendekatan yang berbeda, apalagi mengingat kesensitifan dalam hadirnya sebuah kamera pada lingkup fasilitas umum tertentu, seperti pasar, terminal, dan juga yang paling utama adalah menimbulkan kepercayaan juga rasa aman bagi anak-anak yang menjadi subjek utama dalam pemotretan ini, dikarenakan pada masa awal penciptaan ini dilakukan, mereka sangat tertutup dan memberikan respons tak nyaman jika dipotret. Apa lagi jika pemotretan harus mengarah ke ruang pribadi mereka seperti di lingkungan rumah.

Kendala utama dan krusial dalam penciptaan ini adalah pengeluaran yang tak terduga untuk berbagai alat yang menjadi elemen pendukung penciptaan karya skripsi tugas akhir ini. Seperti layar laptop yang rusak (*glitch*), sensor kamera yang bermasalah, penyimpanan HDD yang *error* dan hampir menyebabkan kehilangan data, serta berbagai hal lain yang mengarah pada biaya tidak terduga, dan dalam waktu yang berurutan. Hal ini yang kemudian menghambat penggerjaan, pemotretan, hingga penyelesaian tugas akhir skripsi ini sampai rentang waktu dua semester.

B. Saran

Penciptaan foto dokumenter yang mengarah pada tempat yang terdapat kerawanan aspek kriminalitas membutuhkan kehati-hatian serta pengamatan mendalam atas setiap keputusan memotret yang akan dilakukan. Memahami kondisi lingkungan, mengumpulkan data informasi, menjadi hal yang paling utama sebelum memikirkan bagaimana teknis memotret yang paling baik bisa diterapkan. Selain itu bersikap netral sebagai seorang peneliti, serta tidak memihak pada suatu golongan tetap menjadi asas yang harus dipegang teguh dalam sebuah karya penciptaan foto dokumenter, sehingga pemotretan bisa dilakukan di mana saja tanpa ada rasa khawatir. Dedikasi untuk masuk ke dalam sistem juga diperlukan, khususnya dalam memahami kebutuhan, sikap, dan perilaku yang menimbulkan asas *trust* terhadap anak-anak.

Selain itu, kesiapan secara teknis juga tetap harus diperhatikan, yaitu membawa berbagai kebutuhan alat seperti lensa cadangan, drone, baterai kamera dan *flash* tambahan, bahkan *charger* agar dapat terus mengulang suatu

shotlist sampai mendapatkan hasil yang paling maksimal. Selalu persiapkan target *shotlist* yang akan diambil dalam satu hari pemotretan, sehingga dengan waktu se-*minimal* apapun dalam memotret, *progress* yang dilakukan akan signifikan. Penting juga dalam menyediakan banyak tempat sebagai *back up* data skripsi, mempertimbangkan umur alat, serta menyiapkan biaya yang terduga untuk perawatannya sehingga dapat meminimalisasi hal-hal yang tidak diinginkan.

Dalam topik ini terdapat beberapa hal yang bisa dieksplorasi kembali jika peneliti lain yang tertarik dalam topik pemberdayaan anak-anak rentan kota Depok di komunitas Lensa Anak Terminal dengan mengalihkan sudut pandang penelitian ke dalam komunitas. Misalnya seperti kolong *flyover* yang sedang dalam proses pembangunan untuk dibangun ruang ramah bagi anak, berupa perpustakaan, tempat bermain, serta ruang serbaguna yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat setempat. Hal ini kemudian dapat dijadikan bahasan yang menarik mengenai langkah lanjutan yang dilakukan Setyo, serta hambatan yang dihadapinya dalam menetralisasi lingkungan yang penuh aksi kriminalitas hingga saat ini. Selain itu juga dapat mengangkat topik lainnya yang menyoroti proses regenerasi di komunitas LAT, dimana peserta yang telah lama terlibat kini berperan sebagai *co-mentor* bagi angkatan baru. Selain itu penciptaan dengan objek formal yang berbentuk *environmental portrait* terhadap elemen subjek yang berkaitan dengan komunitas LAT ini juga menarik diangkat, mengingat masing-masing subjek memiliki perannya tersendiri dalam visi memberdayakan anak-anak rentan di sekitar lingkungan terminal Depok.

KEPUSTAKAAN

- Bakri, A. A., Wardhani, A. S., Utami, K. J., Prawitasari, P. P., Misdiyono, Deodata, G., Saksono, H., & Afif, M. N. (2025). Akutansi Umum untuk Organisasi Nirlaba A. P. Kusuma, Ed.; 1st ed.). Cendikia Mulia Mandiri.
- Barrett, D. H., Ortmann, L. W., Dawson, A., Saenz, C., Reis, A., & Bolan, G. (2016). Public Health Ethics: Cases Spanning the Globe. In Public Health Ethics Analysis (Vol. 3). <https://doi.org/10.1007/978-3-319-23847-0>
- Dama, H., Husain, I., & Yamin, M. (2024). Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Rentan Marginal di Desa Reksonegoro untuk Seleksi Benih Hortikultura (Vol. 5, Issue 4). <https://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/1060>
- Hurlock, E. B. (1978). *Psikologi Perkembangan* (R. M. Sijabat, Ed.; 5th ed.). Penerbit Erlangga.
- Keraf, G. (1982). *Eksposisi dan Deskripsi* (Vol. 2). Nusa Indah.
- Mania, S. (2008). Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran (Vol. 11, Issue DESEMBER). <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>
- Nassee, M., Anderson, S., & Hesse, C. (2009). Pastoralism and Climate Change: Enabling Adaptive Capacity. www.odi.org.uk/hpg
- Permanasari, D. (2017). Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumber Jaya Lampung Barat. *Jurnal Pesona*, 3(2). <https://doi.org/10.26638/jp.444.2080>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Sari Dewi, R. (2022). Pengertian Pendidikan (Vol. 4). <http://repo.iain-purworejo.ac.id/>
- Purcell, R. (2013). *What is Documentary Photography?*
- Putra, F., Hasanah St, D. A., & Nuriyah, E. H. (2015). Pemberdayaan Anak Jalanan di Rumah Singgah.
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40.
- Saputra, F. (2017). Pengaruh Lingkungan Tempat Tinggal terhadap Perilaku Anak. *AT-TAUFIK*.

- Setiyanto, P. W., & Irwandi. (2017). Foto Dokumenter Bengkel Andong Mbah Musiran: Penerapan dan Tinjauan Metode Edfat dalam Penciptaan Karya Fotografi. In Jurnal Rekam (Vol. 13, Issue 1).
- Sianturi, E. (2014). Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ilmu pengetahuan Alam menggunakan Metode Demontrasi. *UNTAN*.
- Stanley, L. C., Shimkin, D., & Lanner, A. h. (1988). *Ways to Writing: Purpose, Task, and Process Second Edition*. New York: Macmillan.
- Suyanto, B. (2010). *Masalah Sosial Anak* (Y. Rendy, Ed.). KENCANA.
- Syaibani. (2012). *Studi Kepustakaan*. Universitas Sumatra Utara.
- Tjandraningsih, I., Sasmito, W., Munthe, R., Otoviana, Simandjuntak, A., P, MT. H., Tigor, A., Junaidi, C., Putra, N., Whitmore, S., & Sudrajat, T. (1996). Dehumanisasi Anak Marjinal: Berbagai Pengalaman Pemberdayaan (S. Mulandar, Ed.). Yayasan Akatiga dan Yayasan Gugus Analisis.
- Utama, S. M. (2022). *Lensa Anak Terminal* (1st ed.). Gueari Galeri.
- Wijaya, T. (2016). *Photo Story Handbook: Panduan Membuat Foto Cerita*. PT Gramedia Pustaka Utama.